

Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018

Hafizah Rahman^{1*}, Jhon Rinaldo², Sri Yuli Ayu Putri³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: hafizahrahman@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan karakter eksekutif terhadap *penghindaran pajak* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 55 perusahaan dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis menggunakan regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan karakter eksekutif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2018. Sedangkan secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan karakter eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Karakter Eksekutif, Penghindaran Pajak

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, and executive character on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study was in the property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 totaling 55 companies with a sample size of 20 companies. The sampling method used was purposive sampling. The data used in the study were obtained from financial reports published on the website www.idx.co.id. The analysis technique used multiple regression, determination coefficient analysis and hypothesis testing using the t-test and f-test. The results of the study showed that profitability and executive character partially did not have a significant effect on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. While partially leverage had a significant effect on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. Simultaneously, profitability, leverage, and executive character do not have a significant effect on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018.

Keywords: Profitability, Leverage, Executive Character, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembangunan adalah proses pembaharuan untuk mencapai suatu keadaan yang dianggap lebih baik. Pembangunan diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang hasilnya ditujukan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Dana pembangunan dapat diperoleh dari berbagai sumber, pemerintah dan swasta, baik dari dalam negeri maupun dari manca negara. Salah satu sumber dana tersebut berasal dari pajak (Pohan C. A., 2015). Pajak sangatlah penting bagi negara, karena pajak memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan negara dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, manufaktur dan lain sebagainya. Besarnya peran pajak dalam penerimaan negara tercermin di dalam APBN, dengan kontribusi pajak yang besar terus meningkat.

Berbeda dengan negara, perusahaan sebagai wajib pajak menempatkan pajak sebagai suatu beban. Perusahaan sebagai wajib pajak akan berusaha untuk memaksimalkan laba melalui berbagai macam efisiensi beban, termasuk beban pajak. Dalam upaya efisiensi beban pajak, banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Adanya faktor-faktor yang menjadi alasan timbulnya keinginan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak yang keluar dari ketentuan perpajakan, hal tersebut dilakukan guna untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain, karakteristik perusahaan, dimana dalam karakteristik perusahaan ini dilihat dari segi profitabilitas dan *leverage*, selanjutnya yang menjadi faktor perusahaan melakukan penghindaran pajak yaitu karakter eksekutif.

Karakteristik perusahaan adalah ciri khas suatu entitas usaha. Karakteristik tersebut bisa dilihat dari jenis usahanya, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, dan keputusan investasi, (Darmiani dan Ulupui 2014). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya (Valentina dan Gayatri, 2018).

Leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan yang kemudian digunakan untuk investasi ataupun operasional perusahaan. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Mayangsari, 2015). Secara teoritis adanya *leverage* akan meningkatkan nilai perusahaan yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa bunga dan mengurangi beban pajak penghasilan.

Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu karakter eksekutif. Setiap perusahaan memiliki seorang pemimpin yang menduduki posisi teratas baik sebagai top eksekutif maupun top manajer, dimana setiap pimpinan memiliki karakter-karakter tertentu untuk memberikan arahan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan (Pranata, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
3. Apakah karakter eksekutif berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
4. Apakah profitabilitas, *leverage* dan karakter eksekutif berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

Tinjauan Pustaka

Penghindaran Pajak

Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut Heber dalam Mulyani et al. (2014) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang (*loopholes*) yang ada dalam undang-undang perpajakan, sehingga wajib pajak membayar pajak lebih rendah dari seharusnya.

Indikator Penghindaran Pajak

Menurut Rist dan Pizzica (2014:54) indikator Penghindaran pajak adalah dengan menghitung melalui ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan. ETR pada dasarnya adalah sebuah persentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

$$ETR = \frac{TOTAL TAX EXPANSE}{PRE TAX INCOME}$$

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2015:53) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Indikator-indikator Profitabilitas

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return on asset* (ROA). *Return on asset* adalah perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total aktiva, atau dapat dikatakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Fahmi, 2014).

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aset}$$

Leverage

Pengertian Leverage

Menurut Harmono (2017:184), *leverage* keuangan dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui hutang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutupi biaya bunga dan pendapatan pajak.

Indikator Leverage

Dalam penelitian ini *Leverage* diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016:112).

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$$

Karakter Eksekutif

Pengertian Karakter Eksekutif

Setiap perusahaan memiliki seorang pemimpin yang menduduki posisi teratas baik sebagai top eksekutif maupun to manejer, dimana setiap pimpinan memiliki karakter-karakter tertentu untuk memberikan arahan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan (Pranata 2014).

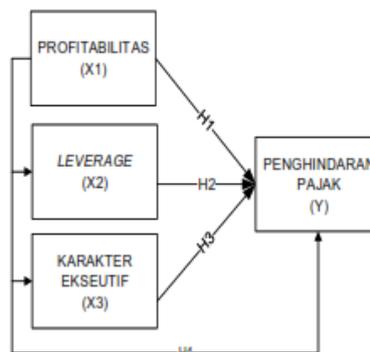
Menurut Budiman dalam Dewi (2014) Seorang pemimpin bisa saja memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* yang tercermin dari besar kecilnya risiko perusahaan. Semakin tinggi risiko yang dimiliki suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk taker*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah risiko yang dimiliki suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk averse*.

Indikator Karakter Eksekutif

Paligrova (2014) mengukur *corporate risk* menggunakan persamaan standar deviasi dari EBITDA (*Earning Before Income Tax, Depreciation and Amortization*) dibagi dengan total aset perusahaan. Tingginya rendahnya *corporate risk* akan menunjukkan kecenderungan karakter eksekutif, *risk taking* atau *risk averse*.

$$RISK = \sqrt{\frac{\sum_{T-1}^T (E - \frac{1}{T} \sum_{T-1}^T E)^2}{(T-1)}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
- H2 Diduga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
- H3 Diduga Karakter Eksekutif berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018
- H4 Diduga Profitabilitas, *Leverage* dan Karakter Eksekutif berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan (*library research*)
Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.
2. Studi Internet (*Internet Research*) Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari situs-situs yang terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi
Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan pengetahuan dan bukti data yang diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.
2. Situs internet
Teknik yang digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2014:17) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2014:27) sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan kriteria dalam pengambilan sampel. Berdasarkan proses pemilihan sampel yang telah

dilakukan, maka jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 sampel perusahaan.

Tabel 1. Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate

No	Kode	Nama Emiten
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
3	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
4	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
6	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
7	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
8	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
9	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk
10	GMTD	PT. Gowa Makassar Tpurism Development Tbk
11	GPRA	PT. Perdana Gapura Tbk
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
13	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
14	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
15	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
16	MDLN	PT. Modernland Realty Ltd Tbk
17	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
18	MTLA	PT. Metropolitan Land
19	PPRO	PT. PP Property Tbk
20	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk

Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum pada masing-masing variabel yaitu, profitabilitas, *leverage*, karakter eksekutif dan penghindaran pajak

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, (2014: 160- 165) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (Imam Ghozali, 2014: 105-106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji spearman's rho, uji glejser, uji park dan melihat pola grafik regresi. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada penelitian ini dapat menggunakan uji gletser. Dalam ujian ini apabila hasil signifikansi $> \alpha$ (alpha) maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. (Imam Ghozali, 2014: 139-143)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya dan serangkaian pengamatan tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi atau korelasi serial. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat nilai *Durbin Watson* (DW) (Imam Ghozali, 2014: 151-152). Secara umum yang menjadi dasar kriteria mengenai angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi.

- a. Angka D-W di bawah 2 berarti terjadi korelasi positif
- b. Angka D-W di bawah 2 sampai + 2 berarti tidak terjadi korelasi
- c. Angka D-W di atas + 2 berarti terjadi korelasi negatif.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu, (Imam Ghozali, 2015:102), bentuk model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

untuk memudahkan dalam analisis data pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisis data digunakan program komputer, yaitu program SPSS versi 24 (Imam Ghozali, 2015:102)

Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Imam Ghozali, (2016: 97) nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

Metode Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik yaitu uji t dan uji F.

1. Uji -t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2011).

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	60	.0021	4.7151	.134502	.6099701
Profitabilitas	60	.0017	.3589	.061947	.0558962
Leverage	60	.0292	1.9739	.745815	.5143291
Karakter Eksekutif	60	.0002	.2532	.024737	.0406954
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS 24, diolah Penulis (2020)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.01549940
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.106
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil SPSS 24, Data yang diolah penulis 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 0,121 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

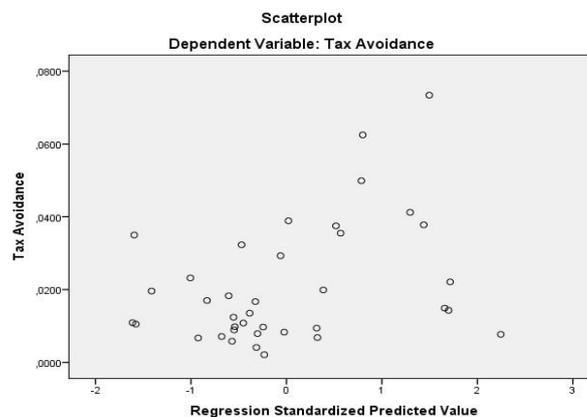
Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.806	1.240
	Leverage	.828	1.207
	Karakter Eksekutif	.794	1.260
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak			

Sumber : Hasil SPSS 24, Data yang diolah penulis 2020.

Berdasarkan tabel 4 diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)*. Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.136	.059	.0161687	1.183
a. Predictors: (Constant), Karakter Eksekutif, Leverage, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak					

Sumber : Hasil SPSS 24, data yang diolah penulis 2020.

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai *durbin watson* senilai 1,183 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.008		1.072	.291
	Profitabilitas	.042	.106	.071	.398	.693
	Leverage	.013	.006	.391	2.229	.033
	Karakter Eksekutif	-.086	.340	-.045	-.254	.801

a. Dependent Variable : Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil SPSS 24, data yang diolah penulis 2020.

Dari tabel 5. dapat ditarik persamaan sebagai regresinya sebagai berikut :

$$PP = 0,009 + 0,045 (PRO) + 0,013 (LEV) - 0,086 (KE)$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,009 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Karakter Eksekutif (X3) bernilai 0 maka nilai Penghindaran Pajak senilai 0,009.
- 2) Koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,042 yang artinya terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan penghindaran pajak. Apabila profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,042 satuan.
- 3) Koefisien regresi *Leverage* adalah sebesar 0,013 yang artinya terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan penghindaran pajak. Apabila *leverage* naik sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,013 satuan.
- 4) Koefisien Karakter Eksekutif adalah sebesar -0,086 yang artinya terdapat hubungan negatif antara karakter eksekutif dengan penghindaran pajak. Apabila karakter eksekutif naik sebesar satu satuan, maka penghindaran pajak akan menurun sebesar -0,086 satuan.

Analisis Koefisien Detrminasi (R2)

Tabel 6. Analisis Koefisien Detrminasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.136	.059	.0161687

a. Predictors: (Constant), Karakter Eksekutif, Leverage, Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS 24, data yang diolah penulis 2020

Dari tabel 6. diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,059. Hal ini berarti varians Profitabilitas, *Leverage* dan Karakter Eksekutif dapat menjelaskan penghindaran pajak sebesar 5,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 25,1% = 94,1% dijelaskan oleh faktor- faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.009	.008		1.072	.291
	Profitabilitas	.042	.106	.071	.398	.693
	Leverage	.013	.006	.391	2.229	.033
	Karakteristik Eksekutif	-.086	.340	-.045	-.254	.801

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil SPSS 24, data yang diolah penulis 2020.

Dari tabel 7. diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian profitabilitas terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai t hitung sebesar 0,398 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,690. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,693 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.” **Ditolak**
2. Pengaruh variabel *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian *Leverage* diperoleh t hitung sebesar 2,229 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,690. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,033 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak (Y). Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “*Leverage* secara parsial berpengaruh signifiakan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018” **diterima**.
3. Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Hasil pengujian Karakter Eksekutif diperoleh nilai t hitung sebesar - 0,254 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,690. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,801 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Eksekutif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Dengan kata lain

hipotesis yang ketiga menyatakan “Karakter Eksekutif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.” **ditolak**.

2. Uji f

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	1.780	.170 ^b
	Residual	.009	34	.000		
	Total	.010	37			
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak						
b. Predictors: (Constant), Karakter Eksekutif, Leverage, Profitabilitas						

Sumber: Hasil SPSS 24, data yang diolah penulis 2020.

Dari tabel 8. diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $1,780 < F\text{-tabel } 2,880$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,170$ dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak, artinya Profitabilitas, *Leverage*, dan Karakter Eksekutif secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
3. Karakter Eksekutif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Karakter Eksekutif secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

Saran-Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian selanjutnya, sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain Property dan Real Estate.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan property dan *Real Estate* untuk meningkatkan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan dari total aset yang dimiliki dan juga perusahaan di sarankan untuk mengendalikan hutang yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agussalim M, 2015. *Statistika Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2010. *Essential of Financial Management*. Cengage Learning Asia. Yulianto, Ali Akbar (penerjemah, 2010). *Dasar- Dasar Management Keuangan Buku I*. Edisi Sebelas. Perbit Salemba Empat, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang- undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Fahmi, Irfan. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi dan Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harmono, (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta : Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan-Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Paligrova, Teodora. 2014. *Corporate Risk Taking and Ownership Structure, Bank of Canada Working Paper, 2014*.
- Pohan, C.A., “*Manajemen Pajak.*”, Jakarta, (2015).
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan teori dan Kasus Edisi 8 Buku 1*. Jakarta Salemba Empat.
- Rist, Michael & Pizzica, Albert J. 2014. *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Siti Resmi. 2016. *Perpajakan : Teori dan Kasus*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suwardjono. (2014). *Teori akuntansi : Perekayasaan pelaporan keuangan (3rd ed.)*. Yogyakarta: BPFE.

Jurnal

- Ade Elza Surachman. 2015. “*Influence of Executive Characteristics and Duality of Chief Executive Officer to Tax Avoidance*”. *International Journal*, Hal 1-7.
- Achmad Syaifullah. 2017. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Sistem Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak.” SKRIPSI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ardiansyah, Danis dan Zulaikha (2014). : “Pengaruh *Size, Leverage, Profitablity, Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*”. Dalam *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3 No. 2, Hal. 1-9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Arie Pratama. 2018. “*Company Characteristics, Corporate Governance and Aggressive Tax Avoidance Practice: A Study of Indonesian Companies*”. *Integrative Business and Economics Research*, Vol 6, Hal 1-12
- Ayu, G., Lestari, W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, koneksi politik dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak, *18*, 2028–2054.
- Budiman, J (2014), Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Carolina, V., Natalia, M., & Debbianita, (2014). "Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Leverage* Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 409-419.
- Chintia Rahayu Putri dan , Marsiska Ariesta Putri. (2018). "Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*.
- Darmawan, I. G. H., dan Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), hal. 143-161.
- Darmini, N. P. D., & Ulupui, I. G. K. A. (2014). Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No.1, 38-57.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada *Tax Avoidance* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6.2: 249-260.
- Dewi Prastiwi, Renni Ratnasari. 2019. *The Influence Of Thin Capitalization And The Executives' Characteristics Toward Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 10 (2), hal 1-16.
- Dewi Kusuma Wardani dan Desi Khoiriyah. (2018). "Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Akuntansi Dewantara*, Vol. , No .
- Dewinta, I. A. R., dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukerusan Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), hal, 1584-1613.
- Hanlon, M. dan Heitzman (2010). "A Review of Tax Research," *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 50. Hal. 127-178.
- Ida Farida dan Adi Prawira. 2017. "How the Executive Characteristics Affect the Property & Real Estate Companies Do Tax Aggressiveness?". *Account and Financial Mangemen Journal*. Hal 1-6.
- Idzni, I. N., dan Purwanto, Agus. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(01), hal. 1-12.
- Kurniasih, T., & Sari, M. R. (2014). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 18 No. 1, 58-66.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya. 2014. "Pengaruh corporate governance, profitabilitas dan karakteristik eksekutif pada tax avoidance: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya, Suardana, Ketut Alit. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, 525-539.
- Mayangsari, C. (2015). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), 1-15.
- Mayarisa Oktamawati (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15. No. 1

- Mulyani, S., Darminto, E., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 2(1), 1-9.
- Ni Nyoman Kristiana Dewi dan Ketut Jati (2014) "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nurrahma Dewi. 2016. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Pajriyansyah, R. & Firmansyah, A. (2016). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak, 431–459.
- Pranata, Febri M, Dwi Fitri Puspa dan Herawati. 2014. Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *E-Journal*. (4) Hal:1-14
- Purwanto, Agus, 2016. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013". *JOM Fekon*, Vol. 3 No. 1.
- Pitri, V. R., dan Putra, b. i.(2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(01),hal. 1-11
- Rafdiansah dan Nofiyanti, (2015). *Pengaruh Karakter Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol III No 2 Juli 2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rist, Michael and Pizzica, Albert J. 2014. *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress
- Saputro, D.A., "Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak", SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2017).
- Sasiska Rani, Didik Susetyo,dan Luk Luk Fuadah. 2018. "The Effects of the Corporate's Characteristics on Tax Avoidance Moderated". *Journal Of Accounting*. Hal 1-21.
- Sirait, Nora Sabrina dan Dwi Martani. 2014. Pengaruh Perusahaan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia, *SNA 17 Mataram*.
- Stella Butje dan Elisa Tjondro. 2014. "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politih Terhadap Tax Avoidance" *Tax & Accounting Review*, Vol 4, No 2
- Umi Hanafi dan Puji Harto (2014) "Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan" *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Hal 1-11
- Valentina, I. G. A.P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22, no. 1, 572-59
- Waluyo, Teguh Muji, Basri, Yessi Mutia, dan Rusli, (2014). *Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. *Symposium Nasional Akuntansi XVIII*
- Winoto, Akbar Hadi. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Students' Journal of Accounting and Banking*. Vol 4, No 2 (2015): Vol. 4 No. 2 Edisi Oktober 2015.

Zuesty, A, (2016). “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak”, SKRIPSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Internet

www.idx.co.id www.sahamok.com www.ncsr.-id.org
www.finance.detik.com/2018/1/6